

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
INQUIRY TERBIMBING SISWA KELAS VIII D
SMPN 4 PANDAK BANTUL**

SKRIPSI



Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Isti Kholimah

NPM. 11144100029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

ISTI KHOLIMAH NPM 11144100029. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Melalui Strategi Pembelajaran *Inquiry* Terbimbing Siswa Kelas VIII D SMP N 4 Pandak Bantul. Skripsi. FKIP Universitas PGRI Yogyakarta. Februari 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematika dalam pembelajaran matematika dengan strategi pembelajaran *Inquiry* terbimbing pada siswa kelas VIII D SMP N 4 Pandak Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara partisipatif dan kolaboratif. Objek dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran matematika di kelas VIII D SMP N 4 Pandak Bantul dengan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII D. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dan siklus II masing-masing terdiri dari tiga kali pertemuan. Pada setiap akhir siklus diadakan tes siklus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa lembar observasi, tes, wawancara terhadap guru dan siswa, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan strategi pembelajaran *Inquiry* terbimbing pada siswa kelas VIII D SMP N 4 Pandak Bantul, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. (1) dari hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I sebesar 61,31% meningkat pada siklus II sebesar 83,03 %; (2) peningkatan tes kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat dari hasil sebelum dilakukan tindakan dan setiap akhir siklus. Rata-rata pada tes kemampuan berpikir kritis pra tindakan 55,62% mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 69 (kualifikasi cukup) dan pada siklus II sebesar 85 (kualifikasi tinggi) Secara rinci peningkatan tes kemampuan berpikir kritis dari siklus I ke siklus II pada indikator mengenal masalah 67,58 % meningkat menjadi 75,48%, indikator menyelesaikan masalah 59,09 % meningkat menjadi 92,94%, indikator menganalisa data 57,26 % meningkat menjadi 93,58%, indikator menyampaikan asumsi atau pendapat 55,76 % meningkat menjadi 80,76%, indikator menarik kesimpulan 50,00 % meningkat menjadi 80,76 %.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran *Inquiry* terbimbing, Kemampuan Berpikir Kritis

ABSTRACT

ISTI KHOLIMAH, NPM 11144100029, Effort improve students' critical thinking skills in mathematic slearning with inquiry learning strategies in class VIII D junior 4 Pandak Bantul.

This study aims to improve students' critical thinking skills in mathematicslearning with inquiry learning strategies in class VIII D junior 4 Pandak bantul.

This research is a class action (PTK) that is participatory andcollaborative. The object of this research is the process of mathematics learning in class VIII D junior 4 Pandak Bantul with the subjects in this study were students of class VIII D. This study was conducted in two cycles. Cycle I and II, each cycleconsisting of three meetings. At the end of each cycle is held test cycle. Theinstruments used in this research were observation sheets, tests, interviews witteachers and students, and documentation. Data analysis techniques usingquantitative descriptive.

Based on the results of classroom action research strategy Inquiry learning in class VIII D junior 4 Pandak Bantul, can improve students' critical thinking skills.(1) of the feasibility study on the observation of the first cycle of 61.31% increasein the second cycle of 83,03 %; (2) an increase in test students' critical thinkingskills can be seen from the results before final action is taken and every cycle. Theaverage score on the test critical thinking skills pre actions 55,62 % increase in thefirst cycle of 69 and in the second cycle of 85 In detail, the increase incritical thinking skills test from the first cycle to the second cycle of the indicatorwith the issues 67,58 % increase to 75.48%, 59,09 % indicator solve problemsincreased to 92.94%, 57,26% indicators analyzed data increases be 93.80%,assumptions or opinions expressed indicator 55,76 % increase to 80.76%, 50,00 %deduce indicator increased to 80,76%.

Keywords: Learning Strategies of Inquiry, Critical Thinking Skills

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
INQUIRY TERBIMBING SISWA KELAS VIII D
SMPN 4 PANDAK BANTUL**

Skripsi oleh Isti Kholimah ini
telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji

The logo of Universitas PGRI Yogyakarta is a circular emblem with a scalloped outer edge. Inside the circle, the words "UNIVERSITAS PGRI" are written in an arc at the top, and "YOGYAKARTA" is written in an arc at the bottom. In the center of the logo is a smaller circular seal featuring a traditional Javanese architectural motif, possibly a Meru or a similar sacred structure, topped with a flame-like element. Below the central seal, there is a small banner with text in Indonesian, which is partially obscured but appears to read "PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT".

Yogyakarta, 22.. Januari 2016

Dosen pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'E' followed by several vertical strokes.

Dra. MM. Endang Susetyawati, M.Pd.
NIS. 19620516 198803 2 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN

***INQUIRY* TERBIMBING SISWA KELAS VIII D**

SMPN 4 PANDAK BANTUL

Oleh:

Isti Kholimah

11144100029

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta Pada Tanggal 12 Februari 2016

Susunan Dewan Penguji

Nama		Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Sigit Handoko, SH,MH		22/2-2016
Sekretaris	: Abdul Aziz Saefudin, M.Pd		22/2-2016
Penguji I	: Dra. Kristina Warniasih, M.Pd		22/2 2016
Penguji II	: Dra. MM. Endang Susetyawati, M.Pd		22/2 2016

Yogyakarta, 12 Februari 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan



Dra. Hj. NurWahyuni, M.A

NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isti Kholimah
NPM : 11144100029
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika
Melalui Strategi Pembelajaran *Inquiry* Terbimbing Siswa
Kelas VIII D SMP N 4 Pandak Bantul.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta,2016

Yang membuat pernyataan



Isti Kholimah

NPM. 11144100029

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Barang siapa yang menelusuri jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”
(H.R. At-Tirmidzi)

PERSEMBAHAN

- ♣ *Alhamdulillahirabbil'alamín, sujud syukur padamu ya Allah atas segala nikmat dan Karunia-Mu yang telah Engkau berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Karya ini kupersembahkan untuk*
- ♣ *Ibu (Rubiyah) dan Bapak (Supardi), terimakasih atas nasehat, kasih sayang, doa, pengorbanan, perjuangan, dan dukungan yang tak lekang oleh waktu.*
- ♣ *kakek (Amat Kariyo), Paman (Ngatijo dan Sarjiman) terima kasih atas kasih sayang, semangat, dan doa yang kalian berikan.*
- ♣ *Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat*
- ♣ *Teman-teman seperjuangan kelas A-1 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Yogyakarta angkatan 2011*
- ♣ *Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta*
- ♣ *Semua pihak yang tulus ikhlas mengirimkan doa dan bantuanku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti persembahkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Melalui Strategi Pembelajaran *Inquiry* Terbimbing Siswa Kelas VIII D SMP N 4 Pandak Bantul”.

Bantuan dan dukungan dari berbagai pihak tidak terlepas dari penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory, MS, M. Pd selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta
2. Ibu Nur Wahyumiani, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta
3. Ibu Dhian Arista Istiqomah, S.Si, M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Ibu Dra. MM Endang Susetyawati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Yogyakarta.
6. Ibu Dra. Maryam selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4Pandak Bantul.
7. Bapak Gayuh S.Pd selaku guru pembimbing SMP Negeri 4 Pandak Bantul.
8. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca serta pihak-pihak yang berkepentingan di dalamnya. Amin.

Yogyakarta,..... Januari 2016

Penulis

Isti Kholimah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
<u>HALAMAN</u> PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
<u>HALAMAN</u> PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI....	Error! Bookmark not defined.
<u>HALAMAN</u> PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
<u>HALAMAN</u> MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah	3
C.Pembatasan Masalah	5
D.Rumusan Masalah	5
E.Tujuan Penelitian.....	6
F.Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A.Kajian Teori	Error! Bookmark not defined.
1.Pembelajaran Matematika.....	Error! Bookmark not defined.
2.Kemampuan Berpikir Kritis.....	Error! Bookmark not defined.
3.Strategi Pembelajaran <i>Inquiry</i>	Error! Bookmark not defined.
4.Relasi dan Fungsi.....	Error! Bookmark not defined.
B.Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
C.Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
D.Perumusan Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A.Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B.Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C.Subjek dan Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D.Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E.Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
F.Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
G.Validasi Instrumen	Error! Bookmark not defined.
H.Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
I.Indikator Keberhasilan	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A.Deskripsi Kondisi Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.
B.Pra Penelitian Tindakan Kelas	Error! Bookmark not defined.
C.Dekripsi Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D.Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A.Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B.Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Strategi pembelajaran <i>inquiry</i>	19
Tabel 2	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran <i>inquiry</i>	20
Tabel 3	Kisi-kisi lembar observasi guru menggunakan strategi Pembelajaran <i>inquiry</i>	40
Tabel 4	Kisi-kisi lembar observasi siswa menggunakan strategi pembelajaran <i>inquiry</i>	41
Tabel 5	Kisi-kisi kemampuan berpikir kritis siklus I.....	43
Tabel 6	Kisi-kisi kemampuan berpikir kritis siklus II.....	46
Tabel 7	Kualifikasi hasil persentase skor kemampuan berpikir kritis	51
Tabel 8	Sarana dan prasarana SMP N 4 Pandak Bantul	55
Tabel 9	Observasi pra tindakan kelas VIII D SMP N 4 Pandak Bantul....	57
Tabel 10	Kompetensi dasar dan indikator	59
Tabel 11	Jadwal penelitian tindakan kelas	61
Tabel 12	Hasil obervasi pembelajaran guru dengan strategi pembelajaran <i>inquiry</i> siklus I.....	74
Tabel 13	Hasil obervasi pembelajaran siswa dengan strategi pembelajaran <i>inquiry</i> siklus II.....	76
Tabel 14	Perbandingan persentase kemampuan berpikir kritis siswa pra tindakan dan siklus I.....	79
Tabel 15	Hasil obervasi pembelajaran guru dengan strategi pembelajaran <i>inquiry</i> siklus II.....	92
Tabel 16	Hasil obervasi pembelajaran siswa dengan strategi pembelajaran <i>inquiry</i> siklus II.....	94
Tabel 17	Perbandingan persentase kemampuan berpikir kritis siswa pra tindakan, siklus I, dan siklus II.....	97
Tabel 18	Perubahan persentase skor tes kemampuan berpikir kritis siswa..	102
Tabel 19	Perbandingan persentase kemampuan berpikir kritis	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diagram panah contoh relasi	22
Gambar 2	Diagram panah contoh fungsi	23
Gambar 3	Diagram panah himpunan A ke himpunan B	24
Gambar 4	Contoh diagram panah	25
Gambar 5	Grafik fungsi	26
Gambar 6	Contoh diagram panah	28
Gambar 7	Bagan penelitian tindakan kelas	33
Gambar 8	Grafik hasil observasi pembelajaran guru dengan strategi pembelajaran <i>inquiry</i> siklus I	75
Gambar 9	Grafik hasil observasi pembelajaran siswa dengan strategi pembelajaran <i>inquiry</i> siklus I	76
Gambar 10	Grafik hasil observasi pembelajaran guru dengan strategi pembelajaran <i>inquiry</i> siklus II	93
Gambar 11	Grafik hasil observasi pembelajaran siswa dengan strategi pembelajaran <i>inquiry</i> siklus II	94
Gambar 12	Grafik persentase skor setiap indikator kemampuan berpikir kritis strategi pembelajaran <i>inquiry</i>	103

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Daftar Nama Siswa.....	113
Daftar Kelompok.....	114
Soal Pre Test.....	115
Rubrik Pensekoran.....	116
Pedoman Pensekoran.....	117
Sampel Lembar Jawab Siswa.....	119
Hasil Analisis Pre Test.....	120

LAMPIRAN 2

Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	121
Lembar Kerja Siswa.....	153
Tes Siklus I.....	166
Rublik Pensekoran.....	168
Pedoman Pensekoran.....	169
Tes Siklus II.....	175
Rublik Pensekoran.....	176
Pedoman Pensekoran.....	177
Lembar Observasi Guru.....	182
Lembar Observasi Siswa.....	184
Lembar Wawancara.....	186
Catatan Lapangan.....	188

LAMPIRAN 3

Lembar Validasi Observasi Guru.....	189
Lembar Validasi Observasi Siswa.....	191

Lembar Validasi RPP.....	193
Lembar Validasi LKS.....	201
Lembar Validasi Tes Siklus.....	209
Lembar Validasi Wawancara.....	213
LAMPIRAN 4	
Sampel Pekerjaan Siswa LKS.....	215
Sampel Tes Siklus.....	228
LAMPIRAN 5	
Hasil Observasi Guru.....	237
Hasil Observasi Siswa.....	253
Hasil Catatan Lapangan.....	269
LAMPIRAN 6	
Analisis Tes Siklus.....	273
Analisis Observasi Guru.....	275
Analisis Observasi Siswa.....	277
LAMPIRAN 7	
Dokumentasi.....	279
LAMPIRAN 8	
Surat Ijin Penelitian dari Universitas PGRI Yogyakarta.....	281
Surat BAPPEDA.....	282
Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	283
Kartu Bimbingan.....	284

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Preisseisen dalam Martinis Yamin (2004: 9) mengatakan berpikir kritis adalah keterampilan individu dalam menggunakan proses berpikirnya untuk menganalisa argument dan memberikan interpretasi berdasarkan persepsi yang benar dan rasional, analitis asumsi dan bias dari argument.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VIII D SMP Negeri 4 Pandak Bantul peneliti menentukan beberapa hal dalam proses pembelajaran matematika. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya namun hanya siswa yang berkemampuan di atas rata-rata yang memberikan respon, hal ini dimungkinkan karena kurangnya pemahaman terhadap materi pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru. Kemampuan siswa dalam menganalisa fakta ataupun data masih kurang, siswa belum dapat mempertahankan hasil diskusi ataupun kesimpulan presentasi berlangsung, siswa belum dapat membuat kesimpulan yang tepat pada materi matematika yang diajarkan. Hal ini terjadi akibat masih kurangnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis siswa, diperoleh data sebagai berikut: (1) kemampuan mengenal masalah 59,61 % ; (2)

Menentukan cara untuk menyelesaikan masalah 56,25 % ; (3) Kemampuan menganalisa data 78,84 % ; (4) Menyampaikan asumsi atau pendapat 63,46 %; (5) Menarik kesimpulan 66,34 %; dengan nilai ketuntasan kemampuan berpikir kritis adalah 55,62 %. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran matematika kelas VIII D. Menurut guru mata pelajaran matematika kondisi kelas sudah cukup bagus, namun dalam pembelajaran matematika masih terdapat siswa yang mudah lupa dengan apa yang diajarkan oleh guru. Kurangnya interaksi di dalam kelas adalah salah satu kendala pada saat proses pembelajaran berlangsung khususnya kemampuan berpikir kritis.

Matematika bukan hanya menampilkan keterampilan berhitung, bukan hanya keterampilan menyelesaikan soal, tetapi matematika juga mengajarkan aspek lain yaitu ketelitian, berpikir logis, berpikir kritis, keaktifan dan pemahaman konsep dan lain sebagainya. Namun pada kenyataannya dari hasil pengamatan VIII D masih terdapat siswa yang beranggapan matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit menakutkan dan membosankan karena sifatnya yang abstrak, mengakibatkan rendahnya berpikir kritis siswa, kurangnya rasa ingin tahu dan akan berdampak pada pemahaman dasar matematika, padahal kesulitan tersebut bisa diatasi dengan memperbanyak latihan dan menggunakan strategi ataupun metode yang sesuai dengan materi pelajaran. Matematika mengajarkan siswa untuk berpikir secara sistematis melalui urutan tertentu, saat otak berpikir sistematis maka kita

membiasakan diri menyelesaikan masalah secara sistematis, matematika juga mengajarkan kita berpikir deduktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum.

Lemahnya berpikir kritis siswa juga dipengaruhi oleh pemilihan strategi dan metode yang kurang tepat, dari hasil pengamatan fasilitator sudah beberapa kali memberikan sebuah masalah ataupun pertanyaan namun respon yang diberikan oleh siswa kurang, hanya beberapa siswa yang mampu memberikan respon.

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam proses belajar mengajar yang telah diuraikan diatas, dibutuhkan strategi yang tepat untuk meningkatkan berpikir kritis siswa terhadap pelajaran matematika. Strategi yang akan digunakan oleh peneliti adalah strategi pembelajaran *Inquiry* terbimbing. Strategi pembelajaran *Inquiry* terbimbing sangat tepat digunakan untuk meningkatkan berpikir kritis siswa, karena nantinya siswa akan diajak untuk berpikir secara sistematis untuk menyelesaikan masalah. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Inquiry* terbimbing nantinya siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih mengenai matematika karena siswa akan dilibatkan langsung atau secara aktif dalam menemukan kesimpulan yang disusun secara sistematis.

B. Identifikasi Masalah

Belajar memang merupakan suatu proses aktif dari siswa dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya proses transfer ilmu dari guru kepada siswa. Proses pembelajaran hendaknya

kreatif, aktif dan efektif. Pembelajaran yang kreatif dan aktif namun tidak efektif ini sama hanya dengan pelajaran biasa, karena belajar memerlukan perhatian yang lebih, perlunya suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada saat belajar.

Dalam pembelajaran matematika siswa kurang berpikir kritis ini dimungkinkan karena, interaksi di dalam kelas yang masih lemah terlihat saat guru memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat terdapat siswa yang masih ragu-ragu, malu maupun takut kalau jawaban yang ia berikan salah, dalam menyampaikan gagasan maupun ide-ide dan adanya beberapa siswa saja yang mampu memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dan masalah yang tepat pada pelajaran matematika yang sedang diajarkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pra tindakan kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh data sebagai berikut: (1) kemampuan mengenal masalah 59,61 % ; (2) Menentukan cara untuk menyelesaikan masalah 56,25 % ; (3) Kemampuan menganalisa data 78,84 % ; (4) Menyampaikan asumsi atau pendapat 63,46 %; (5) Menarik kesimpulan 66,34 %; dengan nilai ketuntasan kemampuan berpikir kritis adalah 55,62 %. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran matematika kelas VIII D. Menurut guru mata pelajaran matematika kondisi kelas sudah cukup bagus, namun dalam pembelajaran matematika masih terdapat siswa yang mudah lupa dengan apa yang diajarkan oleh guru. Kurangnya interaksi di dalam kelas adalah salah satu

kendala pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa memiliki keinginan yang besar untuk belajar matematika, terjadi interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa maupun siswa dengan sumber belajar. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa ingin terlibat langsung dalam menemukan konsep dasar matematika dan menemukan kesimpulan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti ini hanya akan membahas tentang peningkatan variabel berpikir kritis matematika yang meliputi aspek: (1) mengenal masalah ; (2) menemukan cara-cara menyelesaikan masalah ; (3) menganalisis data ; (4) menyampaikan asumsi atau pendapat ; (5) menarik kesimpulan. Variabel ini akan ditingkatkan dengan metode pembelajaran melalui pendekatan strategi pembelajaran *inquiry* terbimbing.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematika dengan strategi pembelajaran *Inquiry* terbimbing siswa kelas VIII D SMP N 4 Pandak Bantul ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui strategi pembelajaran *Inquiry* terbimbing pada siswa kelas VIII D SMP N 4 Pandak Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian digolongkan menjadi dua yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ataupun masukan bagi perkembangan pendidikan matematika. Apabila hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran matematika maka dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika di SMP.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pemahaman materi matematika.

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa saat proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan pembelajaran sehingga dapat menjadi bekal bagi peneliti saat terjun langsung di lapangan nantinya.